

RINGKASAN

AKHMAD MASHURUL CHAMID. Pengaruh Jarak Sarang Yang Berbeda Dari Garis Pantai Terhadap Masa Inkubasi Dan *Hatching Rate* Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) Di Pantai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri, Jawa Timur. Dosen Pembimbing 1 Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP. Pembimbing 2 A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan keanekaragaman hayati. Salah satu kekayaan tersebut adalah spesies penyu. Di Indonesia terdapat 6 spesies penyu yang hidup dari 7 spesies yang ada di seluruh dunia. Semua spesies penyu dimasukkan ke dalam Apendix I sebagai hewan yang terancam punah, dilindungi dan dilarang diperdagangkan oleh *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna* (CITES) (Zamani, 1998). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak sarang yang berbeda terhadap garis pantai terhadap masa inkubasi dan *hatching rate* telur penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei–15 Agustus 2011 di Pantai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri, Kabupaten Banyuwangi. Bahan penelitian ini adalah 540 butir telur penyu hijau (*Chelonia mydas*) yang baru dikeluarkan induknya. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dengan 9 kali ulangan masing-masing adalah : sarang dengan jarak 10 m dari garis pantai (P), sarang dengan jarak 35 m dari garis pantai (Q), sarang dengan jarak 60 m dari garis pantai (R). Data penelitian yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan menggunakan ANOVA (*analysis of variance*). Apabila data yang dihasilkan pada penelitian terdapat pengaruh maka dilakukan uji Jarak Berganda Duncan dengan tingkat ketelitian 95%. Parameter utama yang diamati meliputi masa inkubasi dan *hatching rate* telur penyu hijau.

Hasil penghitungan analisis data menggunakan ANOVA, menunjukkan bahwa perlakuan jarak sarang yang berbeda dari garis pantai tidak berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap masa inkubasi maupun *hatching rate* telur penyu hijau, dimana masa inkubasi pada perlakuan P (57 hari) perlakuan Q (58 hari) dan Perlakuan R (60 hari), sedangkan *hatching rate* perlakuan P,Q adalah 95%, dan perlakuan R 96,67%.

SUMMARY

AKHMAD MASHURUL CHAMID. Effect of Different Distance's Nest From Beach Line To The Incubation Duration and Hatching Rate of Green Turtle Egg (*Chelonia mydas*) in Sukamade Beach, Meru Betiri National Park, District of Banyuwangi, East Java Province. Academic Advisor 1 Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP. Academic Advisor 2 A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si.

Indonesia is an archipelago country that rich in biodiversity. One of the diversity is a common species of sea turtle. In indonesia there a six species of sea turtle that live in the region from seven species all of the world. All species of sea turtle entered into Appendix I as endangered, protected and not allowed to be traded by The Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES) (Zamani, 1998). The aims of study was determined the distances effect of the sea turtle nest from various beach line to the incubation duration and hatching rate of green turtle (*Chelonia mydas*) egg in Sukamade Beach, Meru Betiri National Park, East Java Province.

The research was conducted in May 21th, 2011 until August 15th, 2011 in Sukamade Beach, Meru Betiri National Park, District of Banyuwangi, East Java Province. The total amount eggs of green turtle that use for this exsperiment is 540 eggs. The method that used in this study is Randomized Design Group (RGD) with 3 treatments with 9 replications of each are: (P) distance of nest 10 meter from beach line, (Q) distance of nest 35 meter from beach line and (R) distance of nest 60 meter from beach line. The experiment data statistically analized by Analysis of Variance (ANOVA). If there are significant different in result by ANOVA continued using Duncan's Multiple Range test, with 95% accuracy. The main parameters that were observed include incubation duration and hatching rate of green turle eggs.

The result of data analysis using ANOVA, showed that the effect of nest distances from various beach line is a not significantly different ($p < 0,05$) to a incubation duration and hatching rate of green turtle eggs. Where the incubation duration in treatment P (57 days), treatment Q (58 days) and treatment R (60 days). Than the hatching rate of treatment P and Q is 95 % and treatment R is 96,67 %.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang Pengaruh Jarak Sarang Yang Berbeda Dari Garis Pantai Terhadap Masa Inkubasi dan *Hatching Rate* Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) di Pantai Sukamade, Taman Nasional Meru Betiri Banyuwangi Jawa Timur. Penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga pada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendoakan, mendidik dan memberikan motivasi serta semangat hingga selesainya Skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga karya ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama budidaya perairan.

Surabaya, Mei 2015

Penulis,

Akhmad Mashurul Chamid

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Prof. Dr. Hj. Sri Subekti B. S., DEA., drh, selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP. selaku Dosen Pembimbing 1 dan A. Shofy Mubarak, S.Pi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing 2 dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Boedi Setya Rahardja, Ir. MP selaku Ketua Komisi Penguji Skripsi.
4. Prof. Moch. Amin Alamsjah, Ir. M.Si., Ph.D selaku Sekretaris Komisi Penguji dan Dosen Wali.
5. Sapto Andriyono., S.Pi, MT. selaku Anggota Komisi Penguji.
6. Seluruh Staf Dosen, Staf SBAK, Staf Akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
7. Kedua Orang Tua penyusun, Hasan Ridwan dan Aslicha yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat serta doa kepada penyusun. Kakak dan Adik yang membantu dalam segala hal.
8. Bapak Didin selaku Kepala Resort Sukamade dan Bapak Ali selaku Pengendali Ekosistem Hutan Resort Sukamade Taman Nasional Meru Betiri Banyuwangi Jawa Timur yang telah banyak memberikan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
9. Bapak Slamet, Bapak Wartono, Kang Rokhim, Mas Parno, Mas Eko, Mas Pur, Mbak Linda, Mbak Aster, Pak Tri selaku karyawan dan relawan di Resort Sukamade, terima kasih banyak atas masukan pada penelitian kami dan dedikasinya di tempat terpencil yang telah menjaga dan merawat tukik, ekosistem hutan pantai.
10. Pak Dodit, Pak Zul, Mas Ketut, Mas Avian, Mas Jumadi yang ada di tempat kerjanya masing-masing.
11. Abang Aldhian Randiani Putera dan Ryan Yudha Narindra, susah senang bersama-sama dengan penyusun melakukan penelitian di pantai Sukamade, TNMB.

12. RAYAP CREW yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak membantu dalam penyusunan laporan.
13. Rekan-rekan yang ada di kolam ikan pendidikan Unair, Bang Ucup, Bang Jack, Cak Hadi, Sipit, Abah Udin, Sumadi, Agung.
14. Rekan-rekan John Brothers, John Pindank, John Gelenk, John Bango, John Fad, John Jet, John Penceng.
15. Seluruh teman-teman S-1 Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga, terutama angkatan 2006.
16. Penyu yang telah bersedia bertelur dan tukik-tukik yang kami jadikan bahan percobaan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dan babi hutan yang telah membuat kami tinggal lebih lama di dalam hutan.
17. Pohon-pohon karet dan tiang pancang tempat adanya sinyal handphone kami menempel sehingga kami dapat berkomunikasi dengan keluarga dan teman.
18. Masyarakat yang tinggal di perkampungan Sukamade baru dan Sarongan.
19. Seluruh pihak yang ikut terlibat dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.